

Pengaruh Kreativitas, Motivasi, dan Lingkungan Bisnis terhadap Kesuksesan Usaha UMKM Sektor Industri Kuliner di Kecamatan Kencong

Wahyu Dwi Anggraeni, Abadi Sanosra, Wahyu Eko Setianingsih

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: dwi922962@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan UMKM sektor industri kuliner yang semakin pesat menuntut pelaku usaha untuk mampu meningkatkan kreativitas, motivasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan bisnis guna mencapai kesuksesan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis terhadap kesuksesan usaha UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong. Penelitian menggunakan model kuantitatif dengan pendekatan kasual yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan teknik *purposive sampling*, serta menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yang terhitung 169 responden pelaku UMKM di Kecamatan Kencong. Analisis dilakukan melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong, sehingga peningkatan inovasi, motivasi usaha, dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan bisnis menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil nilai adjusted R^2 diperoleh nilai sebesar 0,458 (45,8%). Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis memberi kontribusi pengaruh sebesar 45,8% terhadap tingkat variabel dependen yaitu kesuksesan usaha. Sedangkan sisanya 54,2% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini memperkuat teori bahwa kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis berpengaruh terhadap kesuksesan usaha UMKM, sekaligus menjadi acuan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, dan kemampuan beradaptasi agar usaha lebih sukses dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kreativitas; Motivasi; Lingkungan Bisnis; Kesuksesan Usaha

ABSTRACT

The rapid development of MSMEs in the culinary industry sector requires business actors to be able to increase creativity, motivation, and adaptability to the business environment in order to achieve business success. This study aims to analyze the influence of creativity, motivation, and business environment on the success of MSME businesses in the culinary industry sector in Kencong District. The study uses a quantitative model with a casual approach that aims to determine the influence of independent variables on dependent variables. This study also uses purposive sampling techniques, and determines the number of samples using the Slovin formula which counts 169 respondents of MSME actors in Kencong District. The analysis was carried out through instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis tests (t tests), and determination coefficient tests (R^2). The results of the study show that creativity, motivation, and the business environment have a positive and significant effect on the success of MSMEs in the culinary industry sector in Kencong District, so that increased innovation, business motivation, and the ability to adapt to the business environment are important factors in achieving sustainable business success. Based on the results of the adjusted R^2 value, a value of 0.458 (45.8%) was obtained. This situation shows that independent variables, namely creativity, motivation, and business acumen, contribute 45.8% to the level of dependent variables, namely business success. While the remaining 54.2% are likely to be influenced by other variables that were not studied in this study. This research strengthens the theory that creativity, motivation, and business environment affect the success of MSME

businesses, as well as a reference for MSME actors to increase creativity, motivation, and adaptability so that their business is more successful and sustainable.

Keywords: *Creativity; Motivation; Business Environment; Business Success*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus mengalami perkembangan yang berkelanjutan, yang ditandai oleh munculnya semakin banyak UMKM yang menawarkan produk-produk beragam dan kreatif. Dalam kondisi seperti ini, bukanlah hal yang mustahil bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar terhadap produk-produk baru yang belum dapat dihasilkan oleh perusahaan berskala besar (Budiyanto, 2022). UMKM merupakan bentuk usaha kecil yang berperan signifikan dalam meningkatkan dan memajukan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM mampu bertahan dalam berbagai kondisi untuk mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kesuksesan usaha menjadi indikator penting dalam menilai keberlanjutan daya saing UMKM (Farisi et al., 2022).

Kesuksesan usaha adalah keberhasilan seorang wirausaha dalam memaksimalkan potensi dan kemampuannya demi mencapai tujuannya. Industri makanan dan minuman saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kreativitas menjadi kunci bagi para pengusaha untuk mampu bertahan dalam persaingan usaha. Kreativitas merupakan hal yang dimiliki serta dimanfaatkan oleh individu dengan tujuan memunculkan ide baru dalam memulai usaha. Kreativitas bisa membuat seseorang memperoleh usaha/bisnis yang belum pernah ada sebelumnya (Marden & Hidayah, 2022). Motivasi juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan usaha. Motivasi sebagai pendorong internal, sangat mempengaruhi ketekunan dan komitmen pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi akan lebih giat mencari peluang baru dan terus berinovasi meskipun menghadapi berbagai tantangan (Herison, 2024). Selain kreativitas dan motivasi, lingkungan bisnis merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Lingkungan bisnis yang kondusif, seperti dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan dan bantuan modal, serta adanya persaingan yang sehat dipasar lokal, memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan UMKM. Pemerintah setempat dapat memainkan peran penting dalam menciptakan iklim bisnis yang mendukung dengan menyediakan infrastruktur yang memadai dan memfasilitasi akses ke teknologi.

Terdapat perdebatan mengenai faktor yang paling dominan dalam menunjukkan kesuksesan usaha UMKM. *Theory Planned Behavior (TPB)* oleh (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa perilaku dan keberhasilan usaha di pengaruhi oleh niat, sikap, serta kontrol perilaku individu, sehingga kreativitas dan motivasi dianggap mampu mendorong kesuksesan usaha. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gemina & Harini (2021) menunjukkan secara simultan berpengaruh positif signifikan lingkungan usaha, manajemen usaha, kreativitas, inovasi pada keberhasilan usaha. Secara parsial berpengaruh positif signifikan lingkungan usaha, manajemen usaha, kreativitas, pada keberhasilan usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Antonio & Slamet, 2025) menyatakan kreativitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Endayani et al., 2024) menyatakan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia et al., 2024) menyatakan bahwa lingkungan bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menimbulkan research gap sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis terhadap kesuksesan usaha UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan UMKM, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi, khususnya dalam konteks sektor UMKM di Kecamatan Kencong. Sebagian besar studi hanya berfokus pada satu atau dua faktor seperti kreativitas atau motivasi secara terpisah, tanpa mempertimbangkan bagaimana kombinasi dari kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis dapat berpengaruh secara positif signifikan terhadap kesuksesan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi

kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara komprehensif pengaruh kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis terhadap kesuksesan usaha UMKM di Kecamatan Kencong.

Penelitian ini juga memiliki pembaruan dalam beberapa aspek utama yang membedakan dari penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini secara khusus difokuskan pada UMKM di Kecamatan Kencong, yang memiliki karakteristik dan tantangan berbeda dibandingkan UMKM di daerah lainnya. Kedua, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji satu atau dua dari variabel tersebut secara terpisah, atau tidak memasukkan kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis secara eksplisit sebagai variabel utama. Padahal, UMKM di Kecamatan Kencong sangat bergantung pada strategi pemasaran dan daya tarik visual dalam menjangkau konsumen. Ketiga, penelitian ini juga menyoroti pentingnya kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis untuk kesuksesan usaha bagi pelaku usaha UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan relevan dalam memahami faktor-faktor kesuksesan UMKM di era transformasi digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis terhadap kesuksesan usaha UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah kreativitas (X_1), motivasi (X_2), lingkungan bisnis (X_3), dan Kesuksesan usaha (Y), Serta data sekunder yang berasal dari jurnal, buku, serta data-data lain yang terkait dengan topik penelitian ini. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang ada di Kecamatan Kencong dengan jumlah 294 pelaku usaha, data populasi tersebut di dapatkan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, dimana telah terhitung 169 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji instrumen data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dibedakan menjadi 4 kategori, yaitu 25-30 tahun, 30-35 tahun, 35-40 tahun, lebih dari 40 tahun. Informasi yang dikumpulkan dari 169 responden melalui kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
25-30 tahun	20	11,8%
30-35 tahun	25	14,8%
35-40 tahun	29	17,2%
Lebih dari 40 tahun	95	56,2%
Total	169	100%

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha dibedakan menjadi 4 kategori, yaitu 3-5 tahun, 5-7 tahun, 7-10 tahun, lebih dari 10 tahun. Informasi yang dikumpulkan dari 169 responden melalui kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
3-5 tahun	58	34,3%
5-7 tahun	44	26,0%
7-10 tahun	29	17,2%
Lebih dari 10 tahun	38	22,5%
Total	169	100%

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Usaha

Karakteristik responden berdasarkan alamat usaha dibedakan menjadi 5 kategori desa, yaitu Desa Kencong, Desa Wonorejo, Desa Cakru, Desa Kraton, dan Desa Paseban. Informasi yang dikumpulkan dari 169 responden melalui kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Usaha

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Desa Kencong	119	70,4%
Desa Wonorejo	19	11,2%
Desa Cakru	14	8,3%
Desa Kraton	12	7,1%
Desa Paseban	5	3,0%
Total	169	100%

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keseluruhan sampel yang terdiri dari 169 responden dengan menyebarkan kuesioner secara langsung. Instrumen dalam penelitian yang diteliti dapat dikatakan valid jika data memiliki r hitung $>$ nilai r tabel, nilai r tabel diperoleh dari signifikansi statistik yaitu nilai df 167 dengan α sebesar 5% (0.05), maka menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,151. Hasil uji validitas pada indikator-indikator penelitian terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kreativitas (X1)	X1.1	0,801	0,151	Valid
	X1.2	0,819	0,151	Valid
	X1.3	0,778	0,151	Valid
	X1.4	0,855	0,151	Valid
	X1.5	0,844	0,151	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,852	0,151	Valid
	X2.2	0,855	0,151	Valid
	X2.3	0,835	0,151	Valid
	X2.4	0,836	0,151	Valid
Lingkungan Bisnis (X3)	X3.1	0,812	0,151	Valid
	X3.2	0,822	0,151	Valid
	X3.3	0,829	0,151	Valid
	X3.4	0,833	0,151	Valid

Kesuksesan Usaha (Y)	Y1	0,825	0,151	Valid
	Y2	0,802	0,151	Valid
	Y3	0,761	0,151	Valid
	Y4	0,816	0,151	Valid

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 13, terdapat 4-5 butir pertanyaan dari indikator setiap variabel yang memiliki r hitung $> r$ tabel (0,151). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Terdapat hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cut Of Value	Keterangan
Kreativitas (X1)	0,877	0,70	Reliabel
Motivasi (X2)	0,865	0,70	Reliabel
Lingkungan Bisnis (X3)	0,842	0,70	Reliabel
Kesuksesan Usaha (Y)	0,814	0,70	Reliabel

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Berdasarkan tabel 14, pengujian reliabilitas diketahui bahwa semua variabel mempunyai *cronbach alpha* $> 0,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengeksplorasi adanya pengaruh antara variabel independen seperti kreativitas, motivasi, lingkungan bisnis terhadap variabel dependen yaitu kesuksesan usaha. Hasil pengolahan data dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Sig
(Constant)	1,070	1,368	0,435
Kreativitas (X1)	0,207	0,044	0,000
Motivasi (X2)	0,276	0,057	0,000
Lingkungan Bisnis (X3)	0,395	0,057	0,000

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Berdasarkan data pada tabel 15. diatas maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,473 + 0,092 X1 - 0,035 X2 - 0,104 X3 + e$$

1. Nilai konstanta (α) menjelaskan nilai sebesar 1,070 menunjukkan bahwa apabila variabel kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai kesuksesan usaha sebesar 1,070. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,435 menunjukkan bahwa konstanta tersebut signifikan secara statistik, sehingga layak digunakan dalam model.
2. Koefisiensi regresi dari kreativitas (X1) sebesar 0,207 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada

keativitas akan meningkatkan kesuksesan usaha sebesar 0,207, dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien regresi dari motivasi (X2) sebesar 0,276 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa motivasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hal ini berarti setiap peningkatan motivasi sebesar satu satuan akan meningkatkan kesuksesan usaha sebesar 0,276.
4. Koefisien regresi dari lingkungan bisnis (X3) sebesar 0,395 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa lingkungan bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Dengan demikian, setiap peningkatan satu satuan pada lingkungan bisnis akan meningkatkan kesuksesan usaha sebesar 0,395.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang ada dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi secara normal atau mendekati kondisi normal. Untuk mengetahui distribusi data, dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat dianggap distribusi normal. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Standarized Residual	Keterangan
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,066	Normal
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,073	Normal

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada tabel 16. diatas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* residual sebesar 0,073. Dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga residual regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada hubungan antar variabel independen. Berdasarkan nilai *tolerance*, apabila *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas, berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kreativitas (X1)	0,908	1,102	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi (X2)	0,939	1,065	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Bisnis (X3)	0,913	1,095	Tidak terjadi multikolinearitas

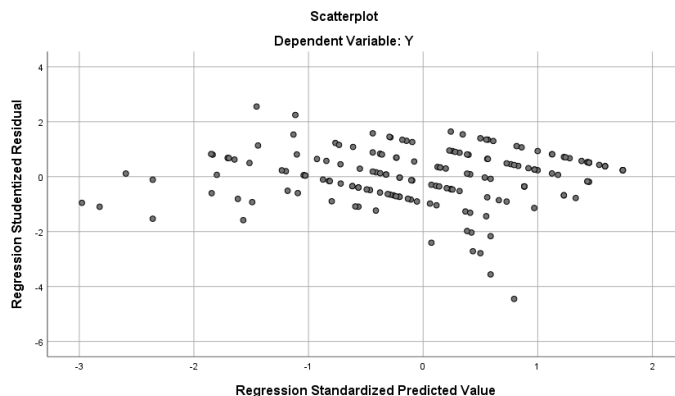
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 17. menunjukkan nilai ketiga variabel yaitu kreativitas (X1) = 0,908 , motivasi (X2) = 0,939, dan lingkungan bisnis (X3) = 0,913 memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$. Nilai *VIF* untuk variabel kreativitas (X1) = 1,102, motivasi (X2) = 1,065, dan lingkungan bisnis (X3) = 1,095 ketiga variabel menunjukkan nilai *VIF* < 10 . Dengan demikian masing-masing variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang memenuhi syarat

untuk di uji adalah data yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastiditas

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Berdasarkan pada gambar 1. yang menampilkan grafik *scatterplot* antara Regression Standardized Predicted Value (ZPRED) pada sumbu horizontal dan Regression Studentized Residual (ZRESID) pada sumbu vertical, dapat dilakukan analisis secara visual terhadap pola penyebaran titik-titik data. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan dibawah garis nol pada sumbu vertical. Tidak terdapat pola tertentu yang jelas, seperti pola mengerucut (cone), melebar, atau membentuk gelombang tertentu. Dan sebaran titik relative tidak membentuk pola sistematis dan tersebar di berbagai nilai prediksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa varian residual cenderung konstan pada setiap nilai prediksi, sehingga tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial uji (t). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berikut hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Kesimpulan
Kreativitas (X1)	4,736	1,974	0,000	H_0 ditotak H_1 diterima
Motivasi (X2)	4,874	1,974	0,000	H_0 ditotak H_1 diterima
Lingkungan Bisnis (X3)	6,925	1,974	0,000	H_0 ditotak H_1 diterima

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Berikut adalah pembahasan hasil uji t pada tabel 18. dalam penelitian ini:

1. Variabel kreativitas pada tabel diatas diketahui menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,736 > 1,974 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong.

2. Variabel motivasi pada tabel diatas diketahui menghasilkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4,874 > 1,974$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong.
3. Variabel lingkungan bisnis pada tabel diatas diketahui menghasilkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $6,925 > 1,974$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model variabel independen penelitian terhadap variable dependen. Koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,684	0,468	0,458	1,444

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026

Berdasarkan tabel 19. diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 yang diperoleh adalah 0,458, atau sama dengan 45,8%. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis memberi kontribusi pengaruh sebesar 45,8% terhadap tingkat variabel dependen yaitu kesuksesan usaha. Sedangkan sisanya 54,2% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti inovasi, digital marketing, kompetensi kewirausahaan, manajemen keuangan, dan lainnya .

PEMBAHASAN

Pengaruh Kreativitas Terhadap Kesuksesan Usaha

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan konsep-konsep baru dan penyelesaian yang inovatif terhadap tantangan. Kreativitas merupakan faktor penting dalam mencapai kesuksesan sebagai wirausaha. Kreativitas memberdayakan para wirausahawan untuk menghasilkan konsep-konsep baru, melihat kemungkinan-kemungkinan yang mungkin tidak terpikirkan oleh orang lain, dan mengatasi rintangan-rintangan melalui pendekatan yang imajinatif (Sephia & Ardiansyah, 2023).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,736 lebih besar dari t tabel sebesar 1,974 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, pada hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,207 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kreativitas akan diikuti dengan peningkatannya kesuksesan usaha sebesar 0,207 dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini menegaskan bahwa kreativitas merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil analisis, variabel kreativitas menunjukkan penilaian positif, yaitu indikator X1.5 memiliki mean tertinggi sebesar 4,3491 dan indikator X1.1 terendah sebesar 4,2899. Distribusi frekuensi jawaban menunjukkan 362 jawaban sangat setuju, 397 jawaban setuju, dan 86 jawaban kurang setuju, tanpa ada jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Mayoritas responden berusia di atas 40 tahun yaitu 95 orang (56,2%) dan berasal dari Desa Kencong sebanyak 119 orang (70,4%). Seluruh responden dengan julan 169 telah mengisi kuesioner, hal ini menunjukkan Tingkat partisipasi yang sangat baik.

Secara empiris, hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi cenderung mampu menciptakan inovasi produk, mengembangkan ide-ide baru, serta

menemukan solusi atas berbagai permasalahan usaha yang dihadapi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Febyani et al., 2025) dan Sephia & Ardiansyah (2023) menyatakan bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini semakin memperkuat bahwa kreativitas merupakan faktor strategis yang harus dimiliki oleh pelaku usaha UMKM dalam meningkatkan kesuksesan usahanya.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kesuksesan Usaha

Motivasi merupakan salah satu faktor penent dalam pencapaian tujuan. Keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri (wirausaha) sering kali terdorong oleh motivasi pribadi sehingga dapat membangkitkan minat untuk memulai mencoba berwirausaha hingga mencapai keberhasilan usaha tersebut (Budiyanto, 2022b). Motivasi juga merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi usaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha. Dalam mewujudkan suatu keberhasilan usaha, motivasi usaha dinilai menjadi peran cukup penting bagi seseorang individu untuk usaha yang sedang dijalaninya (Budiyanto, 2022b).

Hasil uji menunjukkan variabel motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha UMKM di Kecamatan Kencong. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (4,874) > t tabel (1,974) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi motivasi sebesar 0,276 menunjukkan setiap peningkatan satu satuan motivasi meningkatkan kesuksesan usaha sebesar 0,276. Variabel motivasi menunjukkan Tingkat tinggi dengan nilai rata-rata seluruh indikator berada pada kategori tinggi (4,3254-4,4793). Dari 169 responden, 323 menyatakan sangat setuju dan tidak ada yang tidak setuju. Hasil ini menunjukkan motivasi merupakan faktor internal yang kuat dan berperan penting dalam kesuksesan usaha UMKM.

Secara mendalam, motivasi dalam diri pelaku usaha mencerminkan adanya dorongan untuk mencapai tujuan, mempertahankan usaha, serta mengembangkan bisnis yang dijalanikannya. Motivasi juga mendorong pelaku usaha untuk terus belajar, beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Handoyo, 2023) yang menyatakan motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Jakarta Utara, sementara itu (Sarman et al., 2025) juga menyatakan motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesuksesan bisnis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin besar peluang untuk mencapai kesuksesan usaha yang optimal.

Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kesuksesan Usaha

Lingkungan bisnis adalah elemen dan kekuatan eksternal yang memenuhi kesuksesan operasional Perusahaan (Gemina & Harini, 2021). Lingkungan bisnis yang menyenangkan untuk pengembangan usaha melalui peningkatan hubungan harmonis antara UMKM dan pemerintah, serta dukungan oleh sarana dan prasarana yang memadai, akan memberikan dampak positif bagi usaha atau bisnis, sehingga kinerja meningkat (Leuhery, 2022).

Berdasarkan hasil uji, variabel lingkungan bisnis menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha UMKM di Kecamatan Kencong. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (6,925) > t tabel (1,974) dan signifikan $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,395 merupakan nilai terbesar, hal ini menunjukkan lingkungan bisnis merupakan variabel paling dominan dalam penelitian

ini. Variabel lingkungan bisnis (X3) menunjukkan penelitian baik dari responden dengan nilai rata-rata indikator X3.2 sebesar 4,4142, X3.1 sebesar 4,3432, dan total mean sebesar 17,4734 (kategori baik). Distribusi jawaban didominasi dengan jawaban yang positif. Hal ini menunjukkan persepsi yang baik dan konsisten terhadap lingkungan bisnis, sehingga variabel ini mendukung penelitian.

Secara konseptual, lingkungan bisnis mencakup berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi jalannya usaha, seperti kondisi pasar, tingkat persaingan, dukungan pemerintah, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Lingkungan bisnis yang kondusif akan memberikan peluang yang lebih besar bagi pelaku UMKM untuk berkembang, meningkatkan penjualan, serta memperluas jangkauan pasar. Begitu sebaliknya, lingkungan bisnis yang tidak stabil atau kurang mendukung dapat menjadi hambatan dalam mencapai keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Gemina & Harini (2021) dan (Alpianingsih et al., 2023) menyatakan bahwa lingkungan bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hal ini menunjukkan kondisi lingkungan bisnis yang baik akan sangat mendukung peningkatan kesuksesan usaha, sehingga pelaku UMKM perlu mampu beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang ada dalam lingkungan bisnisnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong. Tingkat kreativitas pelaku usaha dalam menciptakan inovasi produk, variasi menu, dan strategi pemasaran yang unik menjadi factor penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Motivasi yang tinggi berupa semangat, kemauan, dan dorongan kuat dalam menjalankan usaha membantu pelaku usaha lebih gigih dan konsisten dalam menghadapi berbagai tantangan. Sementara itu, lingkungan bisnis yang kondusif meliputi dukungan penerintahan, kondisi pasar yang stabil, serta ketersediaan sarana dan prasarana juga sangat berperan dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Kombinasi ketiga factor tersebut menjadi factor utama dalam mendukung tercapainya kesuksesan usaha UMKM sektor industry kuliner di Kecamatan Kencong.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM sektor industri kuliner di Kecamatan Kencong masih perlu meningkatkan kreativitas, motivasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan bisnis untuk mencapai kesuksesan usaha. Penelitian ini memperkuat teori kewirausahaan bahwa kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha. Implikasi manajerialnya, pelaku usaha UMKM perlu meningkatkan inovasi produk, semangat usaha, dan kemampuan membaca peluang pasar. Keterbatasan penelitian ini hanya berfokus pada UMKM kuliner di Kecamatan Kencong dengan variabel kreativitas, motivasi, dan lingkungan bisnis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti digital marketing, inovasi, dan kompetensi kewirausahaan dengan cakupan wilayah yang lebih laus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alpianingsih, D. M., Firmansyah, & Singandaru, A. B. (2023). Pengaruh Aksesibilitas, Infrastruktur dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kesuksesan Usaha Bisnis Kuliner di Taman Udayana Kota Mataram. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i1.474>
- Antonio, J., & Slamet, F. (2025). *Pengaruh Kreativitas , Motivasi Dan Media Sosial Terhadap*

- Keberhasilan Usaha UMKM Food & Beverages Jakarta Barat*. 7(10), 136–145.
- Aprilia, D. F., Maruta, A., & Pujianto, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Wisma Tropodo. *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 4(3), 55–63. <https://doi.org/10.69957/grjb.v4i03.1691>
- Budiyanto, A. T. (2022a). *Pengaruh Kreativitas, Motivasi, Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Makanan Di Kota Magelang)*. 1–41.
- Budiyanto, A. T. (2022b). *Pengaruh Kreativitas, Motivasi, Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Makanan Di Kota Magelang)*. 1–41.
- Endayani, F., Sudarmiatin, & Wardana, L. W. (2024). Transformasi UMKM Kajoetangan Heritage: Peran Pelatihan Kewirausahaan Kreativitas dan Motivasi dalam Meningkatkan Pengembangan Usaha. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 364–376. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v3i3.4149>
- Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Febyani, F. A., Amna, L. S., & Sanida, N. (2025). Pengaruh Kreativitas , Inovasi , dan Prilaku Wirausahawan terhadap Kesuksesan Usaha UMKM Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. *JUMMA '45: Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 366–376.
- Gemina, D., & Harini, S. (2021). Keberhasilan Usaha Industri Mikro Kecil Menengah Makanan Ringan. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 2021(1), 99–110.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
- Herison, R. (2024). The Impact of Creativity, Work Motivation, and Entrepreneurial Commitment on Business Performance in Indonesian Specialty Food Industry. *Futurity Economics&Law*, 87–107. <https://doi.org/10.57125/fel.2024.03.25.06>
- Leuhery, F. (2022). Analisis Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Binaan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Maluku. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.55784/jueb.v1i2.115>
- Marden, R., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Efikasi Diri terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 181. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17190>
- Sarman, R., Affandi, A., Priadana, S., Djulius, H., Alghifari, E. S., & Setia, B. I. (2025). Kesuksesan Bisnis di Pasar Berkembang: Motivasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan. *Jurnal Strategi Usaha Kecil*, 35, 45–57.
- Sephia, S., & Ardiansyah, T. (2023). Analisis Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kesuksesan Wirausaha Di Indonesia. *Jurnal Usaha*, 4(2), 2023. <https://doi.org/10.30998/juuk.v4i2.2357>
- Wijaya, W. R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi Terhadap Latar Belakang Pada Era Milenium Ini Peran Media Sosial Menjadi Penting Untuk Mengkomersialkan Peluang Membantu Aspek Bisnis / UKM Menggunakan Pengetahuan Yang Mereka Peroleh Melalui Studi Memasarkan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 797–804.